

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAFIRA IRDINA

NIM 12210820585

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR
KOTA PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Sebagai syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SAFIRA IRDINA

NIM 12210820585

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRSAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2026 M**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kota Pekanbaru* oleh Safira Irdina NIM 12210820585 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1447 H
04 Maret 2026 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 197405262006022003

Dosen Pembimbing

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd
NIP. 198509242020121003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kota Pekanbaru* oleh Safira Irdina NIM 12210820585 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Dzulqaidah 1447 H/ 07 Mei 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Dzulqaidah 1447 H
07 Mei 2026 M

Penguji I




Melly Andriani, M. Pd

Penguji II



Lailatul Munawwaroh, M. Pd

Penguji III



Dra. Syafi'ah, M. Ag

Penguji IV



Dr. Mimi Hariyani, M. Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons.

NIP. 197511152003122001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Safira Irdina
Nim : 12210820585
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Kijang, 28 Mei 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kota Pekanbaru.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya aini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Safira Irdina
NIM. 12210820585

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDIT Insan Madani”. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada baginda Rasulullah SAW, Keluarga, sahabat dan kaum muslimin. Semoga kita senantiasa tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih, untuk Ayahanda Baidlowi dan Ibunda Hafidloh yang telah menjadi teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang yang tak terhingga, do’a dan segalanya kepada penulis. Kemudian penulis ingin menyampaikan juga terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; Prof. H. Raihani, M.Ed, Ph.D selaku Wakil Rektor I; Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng selaku Wakil Rektor II; dan Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan; Dr. Sukma Erni, M.Pd selaku Wakil Dekan I; Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II; serta Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu Melly Andriani M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Lailatul Munawwaroh, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Seluruh Bapak dan ibu dosen Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama melaksanakan studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terima kasih yang tiada terhingga penulis persembahkan kepada dua insan paling berharga dalam hidup, Ayahku tercinta Baidlowi dan Ibu tercinta Hafidloh, S.Pd.i Terima kasih atas setiap tetes keringat, pengorbanan, dan kerja keras yang tak pernah lelah dicurahkan demi memberikan yang terbaik bagi penulis. Dengan penuh kasih sayang, Ayah dan Ibu senantiasa mengusahakan seluruh kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, serta menguatkan langkah penulis melalui doa, motivasi, dan dukungan yang tak pernah terputus dalam keadaan apa pun. Kasih sayang dan ketulusan Ayah dan Ibu menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk bertahan, bangkit, dan terus berjuang dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih karena selalu hadir, menjadi sandaran dalam lelah, dan alasan utama penulis menyelesaikan skripsi ini hingga akhirnya meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Gelar ini penulis persembahkan sepenuh hati sebagai wujud cinta, bakti, dan rasa syukur kepada ayah dan Ibu tercinta.
6. Teruntuk adikku tersayang Rizqi Ramadhan, terima kasih telah menjadi saudara yang senantiasa menghadirkan ketenangan di setiap langkah, menumbuhkan kebahagiaan dalam kesederhanaan, serta memberi dukungan hangat yang menguatkan hati. Kehadiran mulah sebagai pengingat bahwa penulis tidak pernah berjalan sendiri dalam proses panjang ini.
7. Kepada sahabat-sahabatku Aura Melani Putri, Desti Elsa senia, Iha Maratus Soliha, Nur Hasanah, Khusnul Khotimah, Rinjani Azzahra Defirel, terima kasih telah menjadi ruang pulang di saat lelah, menjadi pendengar setia dalam sedih, serta berbagi tawa dalam bahagia. Terima kasih atas kebersamaan, kehadiran tanpa syarat, dan dorongan tulus yang kalian berikan, sehingga penulis terus belajar untuk bertumbuh, menguatkan diri, dan melangkah lebih baik dari hari ke hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Terima kasih kepada Teman-teman kelas MAPA dan keluarga besar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Turut menghaturkan ucapan terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Bukit Lembah Subur dan PLP SDIT Insan Teladan tahun 2025 yang menjadi teman seperjuangan penulis di bangku perkuliahan.
9. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah lelah, tidak berhenti di saat ragu, dan terus melangkah meski sering kali harus berjuang dalam diam. Setiap proses, air mata, dan doa yang terucap menjadi saksi bahwa perjalanan ini tidak selalu mudah, namun selalu bermakna.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan selalu membimbing kita ke jalan yang di Ridhoi Allah menuju surga-Nya. Demikianlah, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 26 Januari 2026
Penulis,

Safira Irdina
NIM. 12210820585

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan”

(Q.S AL-Insyirah:5)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

-BJ Habibi-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



~Yang Utama Dari Segalanya~

Segala puji dan Syukur kepada Allah SWT. Limpahan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan serta limpahan bekal yang sangat luar biasa. Berkat Rahmat dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

~Ayah dan Ibu Tercinta~

Kepada Ayah dan Ibu tercinta, pondasi kehidupan yang tak ternilai, dua Cahaya hidupku yang tak pernah Lelah mendoakanku di setiap sujud dan malam, yang tiada henti memberikanku semangat, meridoi setiap langkah yang terbaik untuk diriku, yang tak pernah berhenti mendukung setiap langkahku, dengan tulus memberikan semangat, nasihat, kasih sayang, bahkan pengorbanan tanpa pamrih.

Terima kasih karena selalu percaya dan menguatkanmu meski aku tak selalu mudah dimengerti. Doa kalian adalah kekuatan di balik setiap keberhasilanku.

Ya Allah, yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Terima kasih telah menitipkanmu pada dua insan-Mu di dunia, yang selalu Ikhlas menjaga, mendidik, dan mencintaiku tanpa syarat. Balaslah cinta mereka dengan cinta-Mu. Lindungilah mereka, dan muliakanlah mereka. Aamiin ya Rabbal'amin.

~ Dosen Pembimbing~

Bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing Ananda. Ananda menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga atas waktu yang Bapak curahkan untuk membaca, membimbing, dan bimbingan Bapak begitu bermakna bagi Ananda, menjadi faktor penentu keberhasilan karya ini. Semoga setiap kebaikan Bapak dilipatgandakan pahalanya oleh Allah SWT. Aamiin ya Rabbal'amin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Safira Irdina, (2026): Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif objek penelitian ini studi kasus hambatan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru. Subjek penelitian yakni tiga siswa kelas IV yang memiliki Hambatan belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga siswa pada kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru yang mengalami hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hambatan tersebut meliputi kurangnya motivasi belajar yang tercermin dari sikap pasif siswa, seperti tidak berpartisipasi dalam diskusi dan kurang dorongan untuk memahami materi secara mendalam, kurangnya minat atau ketidaksesuaian bakat yang menyebabkan siswa bosan dan enggan mengerjakan tugas terkait Pendidikan Pancasila, serta lebih memilih pelajaran lain. Kesulitan menjaga fokus selama pembelajaran yang ditandai dengan melamun dan mengobrol, serta kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, yang tercermin dari ketergantungan pada bantuan guru atau teman, penundaan tugas, dan persepsi bahwa materi Pendidikan Pancasila sulit serta membingungkan.

Kata Kunci: Hambatan Belajar Siswa, Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

الملخص

سافيرا إردينا، (2026): معوقات التعلم في مادة التربية على بانجاسيلا لدى طلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة إنسان مداني بمدينة بكانبارو

يهدف هذا البحث للتعرف على معوقات التعلم لدى طلاب الصف الرابع في مادة التربية على بانجاسيلا بمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة إنسان مداني بمدينة بكانبارو. ويُعدّ هذا البحث دراسة الحالة بمنهج النوعي، ويتمثل موضوع البحث في دراسة الحالة معوقات التعلم لدى طلاب الصف الرابع في مادة التربية على بانجاسيلا بمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة إنسان مداني بمدينة بكانبارو. ويكون مجتمع البحث على ثلاثة طلاب من الصف الرابع ممن لديهم معوقات في التعلم. ويستخدم أسلوب جمع البيانات هو الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. ويستخدم أسلوب تحليل البيانات هو جمع البيانات، واختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. استنادًا إلى نتائج البحث، تبين وجود ثلاثة طلاب في الصف الرابع بمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة إنسان مداني بمدينة بكانبارو يواجهون معوقات التعلم في مادة التربية على بانجاسيلا. وتشمل هذه المعوقات في ضعف الدافعية للتعلم، والذي يعكس في السلوك السلبي للطلاب، مثل عدم المشاركة في المناقشة وضعف الرغبة في فهم المادة بعمق، وضعف الاهتمام أو عدم توافق الميول والقدرة، مما يؤدي إلى شعور الطلاب بالملل ويتردد في إنجاز الواجبات المرتبطة بمادة التربية على بانجاسيلا، ويفضل مواد دراسية أخرى. وأما صعوبات في الحفاظ على التركيز أثناء عملية التعلم، يشير إلى الشرود والانشغال بالحديث، مع ضعف الاستقلالية لدى الطلاب في إنجاز الواجبات، حيث يتجلى في الاعتماد على مساعدة المعلم أو الزملاء، وتأجيل أداء الواجبات، وتصوّر الطلاب بأن مادة التربية على بانجاسيلا صعبة ومربكة.

الكلمات المفتاحية: معوقات تعليم الطلاب، مادة التربية على بانجاسيلا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Safira Irdina, (2026): A Study of Learning Barriers in Pancasila Education Subjects at Fourth-Grade Students of Insan Madani Islamic Elementary School Pekanbaru

This research investigates the learning barriers in Pancasila Education among fourth-grade students at Insan Madani Islamic Elementary School, Pekanbaru. Using a qualitative case study approach, the study focused on three students who exhibited significant learning difficulties. Data was gathered through observation, in-depth interviews, and document analysis, then processed using a four-stage analysis technique: collection, reduction, presentation, and the formulation of conclusions. The findings reveal that these students face major challenges in grasping the subject of Pancasila. A primary barrier is a lack of intrinsic motivation, as students often appear apathetic and avoid diving deep into the material. This is further complicated by a mismatch between the subject matter and the students' interests, which leads to boredom and a tendency to prioritize other subjects. Additionally, the study found that students struggle to maintain focus—often daydreaming during class—and lack the independence needed to finish tasks. This results in a heavy reliance on help from teachers or friends, as well as a general perception that Pancasila Education is difficult and confusing.

Keywords: Student Learning Barriers, Pancasila Education Subject



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Hambatan Belajar Siswa	7
B. Pembelajaran Pendidikan Pancasila	20
C. Karakteristik Siswa Kelas IV SD	26
D. Penelitian yang Relevan	28
E. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data.....	37
D. Partisipan	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Uji Validitas Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Prosedur Penelitian	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Temuan Penelitian	45
B. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Hasil Penelitian	50
D. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	84
DOKUMENTASI PENELITIAN	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.I	Jenis Sarana atau Ruang Penunjang	48
Tabel IV.II	Jenis-jenis Prasarana	49



DAFTAR BAGAN

Bagan II.I	Kerangka Berfikir	34
Bagan IV.I	Struktur Organisasi	46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Siswa	84
Lampiran 2	Lembar Hasil Observasi Siswa	86
Lampiran 3	Lembar Pedoman Wawancara Guru Kelas IV.....	91
Lampiran 4	Lembar Transkrip Hasil Wawancara Guru	92
Lampiran 5	Lembar Pedoman Wawancara Siswa.....	95
Lampiran 6	Lembar Transkrip Hasil Wawancara Siswa	96
Lampiran 7	Lembar Dokumentasi Penelitian	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses yang sangat penting dalam Pendidikan melalui belajar kita dapat mengetahui berbagai hal seperti pengetahuan dan keterampilan, pada saat proses pembelajaran sering kali ditemui hambatan belajar pada siswa yang mempengaruhi efektivitas dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Hasil yang diperoleh pada saat pra penelitian dengan melakukan observasi terhadap siswa kelas IV Sekolah Dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sekaligus melakukan wawancara kepada siswa yang mengalami hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, sebagai pendukung data adanya hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, maka pada penelitian ini juga melakukan wawancara kepada wali kelas IV Sekolah Dasar.¹

Pra penelitian ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2025 yang menunjukkan bahwa terdapat hambatan belajar. Sebagian siswa telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat diidentifikasi melalui gejala-gejala perilaku yang nyata selama

¹ Hasil Observasi dan Wawancara Bersama Ibu Uswatun Hasanah, wali kelas IV Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila SDIT Insan Madani (SDIT Insan Madani 13 Oktober 2025).

proses pembelajaran meliputi kurangnya motivasi belajar yang tercermin dari sikap pasif siswa, seperti tidak berpartisipasi dalam diskusi dan kurang dorongan untuk memahami materi secara mendalam, kurangnya minat atau ketidaksesuaian bakat yang menyebabkan siswa bosan dan enggan mengerjakan tugas terkait Pendidikan Pancasila, serta lebih memilih pelajaran lain. Kesulitan menjaga fokus selama pembelajaran yang ditandai dengan melamun dan mengobrol, serta kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, yang tercermin dari ketergantungan pada bantuan guru atau teman, penundaan tugas, dan persepsi bahwa materi Pendidikan Pancasila sulit serta membingungkan. Kondisi ini menuntut adanya upaya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran agar minat dan pemahaman siswa dapat meningkat.

Hal ini juga didukung penelitian sebelumnya bahwa guru harus mempunyai bakat dan kreativitas untuk mengubah agar dalam pembelajaran tidak monoton, guru juga harus mengerti bagaimana cara menyampaikan pembelajaran agar menarik dan mudah dipahami tidak terfokus pada buku saja sehingga kurang menarik dan kurang efektif bagi siswa.²

Penelitian ini ingin memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami pembelajaran tersebut. Adapun menurut Mahmud bahwa belajar adalah perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman sedangkan

² Febian Autentika May Putra Pratama, dkk., *Optimasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Surakarta: Unisari Press, 2024), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hambatan adalah sesuatu gejala yang nampak pada siswa yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau di bawah norma yang telah ditetapkan.³

Pembelajaran Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang wajib pada tingkat SD, berfungsi sebagai pengembangan dan melestrikan nilai-nilai Pancasila yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat serta membentuk moral yang baik, diharapkan dapat mewujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai individu yang berakhlak mulia sebagai warga masyarakat, dengan adanya Pendidikan ini siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang Pendidikan Pancasila akan tetapi juga menjadi siswa yang cerdas dan baik.⁴

Oleh karena itu Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 "Tiap-tiap warga berhak mendapatkan Pendidikan" Pendidikan juga sebagai tonggak kemajuan bangsa yang menjadikan siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, maka hal ini tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia yang dapat menghasilkan kecerdasan sebagai bekal dimasa depan.⁵

³ Sama', dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 147.

⁴ Ranti Nazmi, dkk., *Pendidikan Kewarganegaraan*, (jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025), hlm. 3.

⁵ Jofes Papilaya, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, (Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2022), hlm. 89-91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah agar siswa memiliki kemampuan: a) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; b) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara anti korupsi serta berkualitas; c) berkembang secara positif dan juga demokratis; d) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.⁶

Adanya hambatan belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila tersebut tentu memerlukan upaya dalam mengatasinya hambatan belajar tersebut seperti meningkatkan motivasi belajar siswa, pemberian remedial dan pengayaan, guru memaksimalkan media pembelajaran, mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang baik, agar siswa dapat mencapai tujuan yang di capai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui **“Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDIT Insan Madani kota Pekanbaru”**. Peneliti juga ingin memberi motivasi dan inovasi dalam upaya mengatasi hambatan belajar.

⁶ Husna, *Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Wawasan Global*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020), hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan terdapat hambatan belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, oleh karena itu merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru?
2. Apa saja hambatan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru?
3. Apa saja faktor hambatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi hambatan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di rumuskan sebelumnya penyebab hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada kelas IV SDIT Insan Madani kota Pekanbaru.

1. Untuk mengetahui proses belajar siswa yang menyebabkan kurang dalam memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang di alami pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru.

3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan hambatan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian di sini dapat memberikan gambaran adanya hambatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, sehingga memungkinkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan pada penelitian ini bisa menjadikan bahan pertimbangan atau pemikiran bagi guru dalam memberikan motivasi ataupun perhatian terhadap siswa yang memiliki hambatan belajar serta pendidik dapat meningkatkan kualitas dan profesional dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi masukan sebagai perbaikan dalam proses pembelajaran terutama pada mahasiswa yang akan menjadi calon guru dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hambatan Belajar Siswa

1. Definisi Hambatan Belajar Siswa

Hambatan belajar merupakan faktor penting yang mampu mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Hambatan belajar didefinisikan oleh banyak ahli diantaranya, menurut Mulyadi mengatakan bahwa hambatan belajar siswa dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan belajar tertentu untuk mencapai hasil belajar, kesulitan belajar ini bersifat negatif bagi para siswa karena dapat menghambat proses belajarnya.⁷

Pendapat tentang hambatan belajar siswa juga diungkapkan oleh Sugihartono bahwa hambatan belajar sebagai suatu gejala yang nampak pada siswa yang ditandai dengan adanya hasil belajar yang rendah atau di bawah normal yang telah ditetapkan.⁸

Senada diungkapkan menurut Afeli definisi hambatan belajar adalah hambatan siswa untuk menggapai prestasi atau kemampuan akademik, dalam hal ini siswa memiliki intelegensi tidak dibawah rata-rata akan tetapi memperoleh prestasi belajar yang rendah.⁹

⁷ Bayu Adi Laksono, *Kesulitan dalam Belajar*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2025), hlm. 46.

⁸ Mujhirul Iman, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara Abdi Grup, 2024), hlm. 25.

⁹ *Ibid.*, hlm. 122.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar siswa adalah kondisi gejala siswa yang berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar akademiknya, kondisi ini tentu dapat menghalangi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Hambatan belajar ditandai dengan hasil yang rendah hal tersebut bisa terjadi meskipun siswa memiliki intelegensi rata-rata atau di atasnya tetapi prestasi belajarnya tetap rendah, hal tersebut bisa menjadi siswa kesulitan dalam meraih prestasi akademik yang optimal.

2. Jenis- jenis Hambatan Belajar Siswa

Proses dalam pembelajaran tentu ditemukan masalah ataupun hambatan belajar yang dialami siswa secara berbeda-beda yang akan menghambat siswa dalam belajar. Menurut beberapa ahli diantaranya adalah

Menurut Utami merupakan suatu kondisi siswa dimana pada proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, kondisi ini disebut juga siswa yang tidak dapat belajar dengan mestinya hambatan ini berasal dari dalam maupun dari luar siswa.¹⁰

Pendapat lain juga diungkapkan oleh Brousseau tentang hambatan belajar siswa bahwasanya terdapat 3 (tiga) penyebab hambatan belajar yaitu: a) Hambatan didaktis yakni hambatan belajar yang diakibatkan oleh pengajaran guru yang dialami siswa karena metode, pendekatan, atau bahan ajar yang kurang mendukung dalam pembelajaran; b) Hambatan ontogeni

¹⁰ Nurul Fitria Kumala Dewi, dkk., *Exceptional Children*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2024), hlm. 97.

yakni hambatan yang disebabkan oleh kesiapan mental siswa yang belum atau kurang dalam menguasai materi; c) Hambatan epistemologi yakni hambatan kurangnya pengetahuan siswa yang memiliki konteks aplikasi yang terbatas.¹¹

Senada dengan para ahli lain juga berpendapat oleh Idris mengungkapkan bahwa hambatan belajar merupakan hambatan atau gangguan dalam belajar anak sehingga mengganggu suatu tujuan belajar yang seharusnya dicapai karena kesenjangan taraf intelegensia dan kemampuan akademik.¹²

Hambatan belajar yang telah para ahli kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hambatan belajar siswa ini lebih dominan pada faktor internal atau faktor dalam diri siswa, seperti hambatan ontogeni dan epistemologi yang menyebabkan kurangnya pencapaian hasil belajar yang maksimal yang di sebabkan oleh perbedaan tingkat kecerdasan dan kemampuan akademik siswa, seperti kesiapan mental siswa dalam belajar dan kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

3. Ciri-ciri Siswa yang Mengalami Hambatan Belajar

Setiap siswa memiliki proses perkembangan yang berbeda-beda akan tetapi jika seseorang mengalami hambatan belajar biasanya terdapat

¹¹ Rusnawati Ellis, dkk., *Pengantar Bimbingan dan Konseling Belajar*, (Padang: Gita Lentera, 2024), hlm. 100.

¹² Siti Urbayatun, dkk., *Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologi Ringan pada Anak (Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar)*, (Yogyakarta: K-Media, 2019), hlm. 7.

ciri-ciri atau perubahan tertentu yang dapat dilihat baik dalam perilaku, kemampuan, maupun interaksi sosial.

Pendapat tentang ciri-ciri hambatan belajar menurut Mulyono terdapat 4 (empat) ciri-ciri kesulitan dalam belajar yaitu: a) kemungkinan adanya disfungsi otak; b) kesulitan dalam tugas-tugas akademik; c) prestasi belajar yang rendah jauh di bawah kapasitas; d) tidak memasukkan sebab-sebab lain seperti tunagrahita, gangguan emosional, hambatan sensoris, ketidaktepatan pembelajaran, atau karena kemiskinan budaya.¹³

Senada dengan M. Surya juga mengemukakan ciri-ciri siswa yang mengalami hambatan belajar yaitu: 1) menurunnya hasil belajar yang rendah (di bawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas); 2) hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan; 3) lambat dalam melakukan tugas-tugas kegiatan belajar; 4) menunjukkan sikap yang kurang wajar, misalnya acuh tak acuh; 5) menunjukkan tingkah laku yang berkelainan misalnya bolos dan datang terlambat; 6) menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar seperti pemurung dan mudah tersinggung.¹⁴

Pendapat lain oleh Hartini juga berpendapat ciri-ciri siswa mengalami hambatan belajar sebagai berikut: a) lambat dalam mengamati peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar; b) kurangnya keingintahuan siswa terhadap hal yang baru pada lingkungan sekitar; c) siswa tidak

¹³ Asmidir Ilyas, dkk., *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial*, (Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2020), hlm. 48.

¹⁴ Enjang Idrus, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*, (Bogor: Guepedia, 2018), hlm. 200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



banyak mengajukan pertanyaan; d) siswa kurang memperhatikan tugasnya bagaimana dapat diselesaikan dengan baik siswa lambat belajar kurang lancar berbicara, tidak jelas, dan gagap; e) memiliki daya ingat yang lemah.¹⁵

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan ciri-ciri hambatan belajar dipengaruhi oleh kesulitan siswa dalam memahami dan mengerjakan tugas akademik secara optimal seperti adanya gangguan fungsi otak atau kemampuan kognitif yang kurang maksimal oleh karena itu dalam proses belajar siswa akan lambat dalam menyelesaikan tugas dan dapat menyebabkan menurunnya prestasi belajar yang rendah jauh di bawah potensi meskipun sudah berusaha.

Menurunnya prestasi belajar siswa maka akan berkurang juga minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap hal baru yang akan berdampak pada sedikitnya siswa akan bertanya akan menyebabkan gangguan siswa dalam kemampuan berbicara seperti bicara tidak lancar dan gagap oleh sebab itu akan sangat berdampak pada proses belajar siswa.

4. Faktor-faktor Penyebab Hambatan Belajar

Penyebab adanya hambatan belajar pada siswa itu sendiri terjadi oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi dan sangat berdampak bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menurunnya prestasi siswa dalam pembelajaran.

¹⁵ Purwoto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2024), hlm. 272.

Faktor hambatan belajar dapat terjadi dengan berbagai macam menurut Ahmadi dan Widodo pada dasarnya siswa selalu mengalami hambatan belajar dikarenakan rendahnya semangat belajar dan pastinya berdampak turunnya prestasi yang diperoleh dengan demikian, harus ada solusi untuk mengatasi hambatan belajar tersebut. Hambatan belajar secara garis besar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal yang berasal dari siswa yakni hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri sedangkan faktor eksternal yakni hal-hal atau keadaan yang datang dan muncul dari luar siswa.¹⁶

Faktor hambatan belajar menurut Mungin digolongkan menjadi 2 (dua) macam yaitu:¹⁷

a. Faktor-faktor internal

faktor yang terdapat pada diri anak sendiri antara lain: 1) keadaan fisik, cacat tubuh, menderita penyakit tertentu, ketidak matangan anggota fisik; 2) intelegensi (kecerdasan): intelensi rendah, anak yang lambat belajar, anak-anak yang sangat cerdas; 3) bakat khusus: anak yang belajar sesuai bakatnya prestasi belajarnya akan baik dan bergairah dalam belajar, sedangkan yang tidak sesuai bakatnya akan mengalami kesukaran dalam belajar; 4) minat dan perhatian sangat erat hubungannya dengan bakat khusus atau masa peka; 5) keadaan emosi tidak stabil perasaan tidak aman, tidak dapat menyesuaikan diri dengan orang lain,

¹⁶ Nora Rahayu, dkk., *Teori dan Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar*, (Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gamun Indonesia, 2022), hlm. 89.

¹⁷ Agus Retnanto, *Mengenal Kesulitan Belajar Anak*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm. 131-132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mudah terganggu, tersinggung, lekas marah, perasaan tertekan dan ketidak matangan emosi, 6;) sikap-sikap merugikan dan kebiasaan yang salah acuh tak acuh, sibuk dengan kegiatan di luar sekolah, tidak punya semangat gairah dalam belajar, gugup, ceroboh, tidak teliti, tidak dapat membagi waktu, cara belajar yang kurang tepat, tidak dapat mengatur waktu; 7) gangguan-gangguan psikis anak mengalami gangguan psikis, seperti neorotis, psikotis proses belajarnya akan terganggu sehingga seringkali tidak bisa menyelesaikan studinya.

b. Faktor-faktor eksternal

Adalah faktor yang di sebabkan oleh faktor dari luar siswa yaitu:

1) keadaan keluarga orang tua bagaimana cara mendidiknya, hubungan orang tua dengan anak, teladan dari orang tua, pekerjaan orang tua, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga; 2) keadaan sekolah cara guru mengajar dan menilai yang kurang baik, hubungan antara murid dan guru kurang baik, hubungan antara anak dengan teman-temannya kurang baik, norma pelajaran berada di atas ukuran normal kehidupan anak, alat pelajaran kurang lengkap, kurikulum yang seragam dan kaku, waktu sekolah yang kurang baik, administrasi dan pelaksanaan sekolah yang tidak teratur, dan pelaksanaan disiplin yang kurang baik; 3) keadaan masyarakat teman-teman bergaul, kegiatan-kegiatan dalam masyarakat, lingkungan tetangga.

Faktor hambatan belajar lain juga disebutkan oleh Noehi Nasution terdapat beberapa penyebab faktor hambatan belajar yaitu: a)

rendahnya kemampuan intelektual anak; b) gangguan perasaan atau emosi; c) kurangnya motivasi untuk belajar; d) kurang matangnya anak untuk belajar; e) usia yang terlampau muda; f) latar belakang sosial yang tidak menunjang; g) kebiasaan belajar yang kurang baik; h) kemampuan mengingat yang rendah; i) terganggunya alat-alat Indera; j) proses belajar mengajar yang tidak sesuai dan tidak adanya dukungan dari lingkungan belajar.¹⁸

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor hambatan belajar yakni faktor internal dan eksternal akan tetapi faktor internal lebih mempengaruhi hambatan belajar siswa karena hambatan tersebut meliputi kondisi fisik yang kurang mendukung, seperti penyakit atau ketidaksempurnaan fisik, serta kemampuan intelektual yang bervariasi dari rendah hingga sangat tinggi.

Selain itu, minat dan motivasi belajar yang rendah juga menjadi penghambat utama, karena tanpa semangat yang cukup, prestasi belajar cenderung menurun. Emosi yang tidak stabil, seperti mudah tertekan, marah, atau cemas, akan mengganggu konsentrasi dan membuat siswa sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar. Sikap dan kebiasaan yang kurang baik, seperti tidak disiplin, tidak teliti, atau cara belajar yang kurang tepat, juga memperbesar hambatan belajar.

Bahkan gangguan psikis yang serius bisa menghambat proses belajar secara signifikan. faktor internal seperti kondisi fisik, intelektual,

¹⁸ Arina Restian, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Umm Press, 2020), hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



motivasi, emosi, dan kebiasaan belajar menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dan diatasi untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.

5. Indikator Hambatan Belajar Siswa

Hambatan belajar pada siswa itu sendiri terjadi oleh beberapa indikator yang saling mempengaruhi dan sangat berdampak bagi siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun indikator hambatan belajar dikemukakan oleh *Vaughn* menyebutkan terdapat beberapa indikator umum hambatan belajar yang perlu diperhatikan:¹⁹

- a. Indikator akademik: 1) Kesulitan mengikuti petunjuk sederhana; 2) pencapaian akademik yang tidak konsisten; 3) perbedaan signifikan antara kemampuan verbal dan tertulis; 4) kesulitan mengingat fakta dan informasi baru; 5) kesalahan konsisten dalam membaca, menulis atau berhitung.
- b. Indikator perilaku: 1) mudah teralihkan perhatiannya; 2) impulsivitas dan kesulitan menunggu giliran; 3) kesulitan mengorganisasi tugas dan materi; 4) perilaku menghindar saat menghadapi tugas tertentu; 5) frustrasi yang berlebihan saat menghadapi kesulitan akademik.
- c. Indikator sosial-emosional: 1) rendahnya kepercayaan diri; 2) kecemasan akademik yang tinggi; 3) penarikan diri dari interaksi sosial;

¹⁹ Ferdi Hasan, dkk., *Psikologi Perkembangan Anak Usia SD/MI Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2025), hlm. 86.

4) reaksi emosional yang tidak proposional; 5) kesulitan dalam menjalin pertemanan.

Senada dengan Burton juga mengemukakan bahwa hambatan belajar yaitu: a) Membaca jauh dibawah tingkat yang diharapkan untuk anak usia sekolah dasar; b) menghilangkan beberapa atau semua kata saat membaca; c) kesulitan mengenali kata-kata umum; d) masalah dengan pengucapan bahasa asing saat membaca nyaring; e) kesulitan berima; f) menghadapi dan memahami masalah yang didengarnya; g) kesulitan memahami cepat intruksi; h) masalah mengingat urutan hal-hal, seperti daftar, nomor, nomor telepon, nama, tanggal; i) ketidakmampuan untuk mengucap kata-kata yang tidak dikenal; j) kesulitan mengeja; k) kesulitan belajar bahasa asing; l) kesulitan dengar kesadaran waktu.²⁰

Indikator hambatan belajar juga diungkapkan oleh Sumadi Suryobroto juga berpendapat beberapa hambatan belajar yaitu:²¹

- 1) *Grade level*, yaitu apabila siswa tidak naik kelas sampai dua kali.
- 2) *Age level*, terjadi pada anak yang umurnya tidak sesuai dengan kelasnya. Misalnya ada anak yang berumur 12 tahun baru kelas IV. Ketidaksesuaian kelas ini disebabkan bukan karena keterlambatan anak masuk sekolah, akan tetapi karena anak tersebut mengalami kesulitan belajar.

²⁰ Asep Supena, dkk., *Neuropedagogik*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2022), hlm. 150-151.

²¹ Irene Hendrika Ramopoly, *Psikologi Pendidikan*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 88.

- 3) *Intelligensi level*, terjadi pada anak yang mengalami *under achiever*, artinya secara potensi siswa yang bersangkutan baik, tapi dalam kenyataannya hasil belajar siswa selalu di bawah potensi yang seharusnya dapat dicapai.
- 4) *General level*, terjadi pada anak yang seharusnya dapat mencapai prestasi sesuai dengan apa yang diharapkan, namun ada beberapa mata pelajaran yang tidak dapat dicapai sesuai dengan kriteria atau sangat rendah. Pada mata pelajaran yang prestasinya rendah inilah siswa yang dianggap mengalami hambatan belajar

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator hambatan belajar yaitu: a) akademik; b) perilaku; c) sosial-emosional; d) ketidak sesuaian antara usia misalnya anak yang usianya tidak sesuai dengan kelasnya atau hasil belajar yang jauh di bawah potensinya.

6. Cara Mengatasi Hambatan Belajar

Terjadinya permasalahan hambatan belajar siswa tentu kita sebagai guru harus tau bagaimana cara atau solusi mengatasi hambatan tersebut agar siswa dapat belajar dengan semestinya dan mendapatkan seperti apa yang mereka inginkan dalam pembelajaran.

Pendapat pertama oleh Tomlinson mengatasi hambatan belajar dengan cara pendekatan individualisasi pembelajaran terutama pada mereka yang mengalami hambatan belajar dengan menggunakan strategi yang efektif dalam membantu siswa mengatasi hambatan belajar mereka,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yaitu dengan cara guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran, materi ajar, dan tugas akademik sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.²²

Menurut kajian ahli oleh Susan Hall juga mengemukakan bahwasanya dalam mengatasi hambatan belajar yaitu:²³

- 1) Identifikasi hambatan pembelajaran: menekankan pentingnya mengidentifikasi jenis-jenis kesulitan belajar yang mungkin dihadapi siswa, seperti disleksia, dispreksia, dan gangguan perhatian;
- 2) Pendekatan individual mendorong guru untuk menggunakan pendekatan yang bersifat individual dalam mengatasi hambatan belajar, dengan menyesuaikan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan siswa.
- 3) Strategi pengajaran yang beragam dimana strategi pengajaran ini dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar.
- 4) Lingkungan belajar yang inklusif menciptakan lingkungan belajar yang membuat siswa merasa aman dan nyaman di lingkungan belajarnya.
- 5) Keterlibatan orang tua hal ini memberikan saran tentang cara berkomunikasi dengan orang tua dan bagaimana mereka dapat berperan dalam mendukung siswa mereka dirumah.

²² Sunarsih, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2025), hlm. 78.

²³ Yuni Siswanti, dkk., *Meningkatkan Soft Skill Manajerial di Era Kompetitif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2025), hlm 107-108.

- 6) Penerapan penilaian formatif dapat membantu guru memahami kemajuan siswa dan membantu siswa memahami area yang perlu ditngkatkan
- 7) Pengembangan keterampilan sosial dapat membantu mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan mengatasi tantangan sosial yang mungkin mereka hadapi.
- 8) Strategi manajemen kelas mencakup strategi manajemen kelas yang dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi semua siswa, termasuk mereka yang mengalami hambatan belajar.

Mengatasi hambatan belajar juga dapat dengan mengidentifikasi gaya belajar individu membantu mengidentifikasi potensi kesulitan belajar siswa dan memberikan solusi yang sesuai. Dengan strategi belajar yang tepat, siswa dapat mengatasi hambatan belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut para ahli maka dapat diambil kesimpulan bahwa untuk mengatasi hambatan belajar siswa dapat dilakukan dengan cara guru menyesuaikan metode pengajaran, materi dan tugas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa. Selain itu keterlibatan orang tua juga sangat penting untuk pengembangan keterampilan sosial siswa juga menjadi faktor penting dalam mendukung

²⁴ Yowelna Tarumasely, *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2024), hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keberhasilan belajar, dengan pendekatan seperti ini maka hambatan belajar dapat dikurangi sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

B. Pembelajaran Pendidikan Pancasila

1. Defenisi Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang wajib ada pada jenjang SD yang memegang peranan penting sebagai dasar pembentukan karakter dan kepribadian bangsa Indonesia.

Pendidikan Pancasila berasal dari istilah disebut *civic education* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Pendidikan Kewarganegaraan, dalam Bahasa latin kata “kewarganegaraan” disebut *civicus* yang kemudian di adaptasi ke dalam Bahasa Inggris menjadi *civic* yang berarti hal-hal yang berkaitan dengan warga negara atau kewarganegaraan dari istilah tersebut, muncul kata *civics* yang merujuk pada ilmu kewarganegaraan serta *civic education* yang berarti Pendidikan Kewarganegaraan.²⁵

Definisi Pendidikan Pancasila yang diperoleh dari Nur Annisa dan Anggraeni Dewi, Pendidikan Pancasila merupakan Pendidikan yang berpusat pada demokrasi politik yang beramflikasi dengan dasar-dasar ilmu positif yang berpengaruh dilingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah.²⁶

²⁵ Zulfikar Adjie, dkk., *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan*, (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2025), hlm. 3-4.

²⁶ Anni Yuliah, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2025), hlm. 3.

Pendidikan Pancasila juga didefinisikan oleh Sunarso bahwa Pendidikan Pancasila adalah pelajaran yang memiliki fokus pada pembentukan warga negara yang dapat memahami hak dan kewajiban serta dapat membentuk warga yang cerdas, berkarakter dan terampil. Pendidikan Pancasila juga memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang baik (*good citizen*).²⁷

Pendidikan Pancasila menurut Sulaiman merupakan salah satu nama dari suatu mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah, dimana Pendidikan Pancasila berusaha membina perkembangan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, agar dapat mencapai perkembangan secara optimal dan dapat terwujud dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut para ahli maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan suatu proses dalam Pendidikan yang berpusat pada pemahaman demokrasi politik dan nilai-nilai dasar Pancasila yang berakar dari ilmu positif serta berpengaruh dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Pendidikan Pancasila juga merupakan bagian penting dari kurikulum yang berupaya membentuk generasi yang mampu menginternalisasi nilai-nilai Pancasila secara optimal dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

²⁷ Verbena Ayuningsih Purbasari, dkk., *Framework Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Abad 21*, (Yogyakarta: Uny Press, 2019), hlm. 180.

²⁸ Januru, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila di Kelas IV MI/SD

Mengembangkan kurikulum merdeka memuat mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang capaian pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini, jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah pada kurikulum Merdeka.

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran di SD, karakteristik pembelajaran Pendidikan Pancasila antara lain memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.²⁹

Ruang lingkup kajian Pendidikan Pancasila di Indonesia dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, mengungkapkan bahwa ruang lingkup materi

²⁹ Kementerian Pendidikan et al., *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, (Jakarta, 2022), hlm. 24.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk MI/SD mulai dari kelas I-VI sebagai berikut: a) kandungan moral Pancasila dalam lambang negara; b) bentuk dan tujuan norma atau kaidah dalam masyarakat, c) semangat kebersamaan dalam keberagaman; d) persatuan dan kesatuan; e) makna simbol-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia; f) hak kewajiban dan tanggung jawab warga negara; g) makna keberagaman personal, sosial dan kultural; h) moralitas sosial dan politik warga negara pejabat negara dan tokoh Masyarakat; i) nilai dan moral Pancasila; j) keanekaragaman sosial dan budaya serta pentingnya kebersamaan; k) nilai moral persatuan dan kesatuan bangsa; l) moralitas terpuji dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Sementara itu Udin S. Winataputra meramu ruang lingkup dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI meliputi:³¹

- 1) Pancasila, sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi nasional Indonesia serta etika dalam pergaulan Internasional
- 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar yang menjadikan landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 3) Bhinika Tunggal Ika, sebagai wujud komitmen keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang utuh dan kohesif secara nasional dan harmonis dalam pergaulan antarbangsa

³⁰ Galih Puji Mulyoto, dkk., *Konsep Dasar Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk MI/SD*, (Depok: Publica Institute Jakarta, 2020), hlm. 34.

³¹ *Ibid.*, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk final Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa dan tanah tumpah darah Indonesia.

Ruang lingkup Pendidikan Pancasila meliputi beberapa aspek menurut Damri sebagai berikut:³²

- a) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan Negara, sikap positif terhadap NKRI.
- b) Norma, hukum, dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di lingkungan pendidikan, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hokum dan peradilan nasional.
- c) Hak asasi manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional, dan internasional HAM pengembangan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d) Kebutuhan warga negara, meliputi gotong royong, harga diri sebagai masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan

³² Tira Thania, dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Padang: Gita Lentera, 2025), hlm. 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, dan persamaan kedudukan warga negara.

- e) Konstitusi negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, dan hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f) Kekuasaan dan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintah daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, dan pers dalam masyarakat demokrasi.
- g) Pancasila, meliputi kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila sebagai ideologi terbuka.
- h) Globalisasi, meliputi globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Merujuk pada pandangan para ahli diatas, kesimpulan yang dapat diambil mengenai ruang lingkup Pendidikan Pancasila kelas IV SD/MI adalah Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk jenjang SD menekankan pemahaman dan penerapan nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pancasila secara kontekstual dalam kehidupan sehari-hari di keluarga, sekolah, dan masyarakat meliputi aspek moral, norma sosial dan hukum hak dan kewajiban warga negara, persatuan bangsa, serta kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi nasional. Hal ini bertujuan untuk penekanan pemahaman nilai-nilai sila Pancasila dan kesadaran sebagai warga negara Indonesia.

C. Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Karakteristik siswa SD merupakan hal yang sangat penting yang harus diketahui untuk melihat ciri khas yang melekat pada siswa. Melalui pengenalan karakteristik siswa SD sebagai mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Karakteristik anak SD dapat dikatakan bahwa anak memasuki perkembangan masa kanak-kanak akhir dimana masa ini dialami oleh anak yang berusia 6-13 tahun. Untuk siswa kelas IV biasanya usia anak berada pada umur 9-10 tahun. menurut Rita Eka Izzaty menjelaskan bahwa perkembangan pada masa kanak-kanak ialah: 1) belajar keterampilan fisik yang diperlukan untuk bermain; 2) sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mengembangkan sikap yang sehat mengenai diri sendiri; 3) belajar bergaul dengan teman sebaya; 4) memulai mengembangkan peran sosial pria atau wanita; 5) mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung; 6) mengembangkan perhatian-perhatian yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari; 7) mengembangkan kata batin, moral dan skala sikap;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8) mengembangkan sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga, 9) mencapai kebebasan pribadi.³³

Ahmad Susanto juga berpendapat bahwa karakteristik siswa pada tiap tahapan perkembangan kognitif siswa mempunyai karakteristik yang berbeda. Pada tahapan ini (usia 7-11 tahun) siswa sudah mampu berfikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret.³⁴

Menurut para ahli lain seperti Djamarah dalam buku Suryobroto juga berpendapat bahwasanya masa usia SD dianggap sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa ini anak usia SD relatif lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudah, anak usia sekolah terbagi menjadi 2 (dua) fase yaitu fase rendah dan fase tinggi, anak fase kelas rendah berada pada usia 6 atau 7 hingga 9 tahun yang duduk di kelas I, II, dan III, sementara fase kelas tinggi anak berada pada usia 10 hingga 12 tahun yang duduk di kelas IV, V, dan VI.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, menurut para ahli maka dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik pada masa sekolah pada siswa merupakan proses perkembangan meliputi: a) mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung; b) kemampuan fisik seperti keterampilan motorik; c) kemampuan kognitif mampu berfikir

³³ Inswide, *Wawasan Pendidikan Karakter*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 31-32.

³⁴ Dwi Mujiani Safitri, *Optimalisasi Kecerdasan Logis Matematis Melalui Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2024), hlm. 24.

³⁵ Fitri Indriani, *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman*, (Yogyakarta: Uad Press, 2021), hlm. 125.

logis dan pada masa ini anak SD relatif lebih mudah dididik dari pada usia 10 hingga 12 tahun yang duudk di kelas IV, V, VI.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan atau dapat juga disebut penelitian terdahulu ini sebagai acuan maupun pedoman yang dijadikan peneliti sebagai sumber dalam penelitian, hal ini sebagai bukti upaya untuk menunjukkan penelitian ini terhadap penelitian-penelitian sebelumnya sudah dilakukan dengan tujuan agar mengetahui suatu penelitian yang dilakukan tentang hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang telah banyak dilakukan.

1. Penelitian ini dilakukan oleh Maria Theresia Repu pada tahun 2025 dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas VI SDK Waepana” telah dipublikasikan pada Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri. Penelitian ini menganalisis kesulitan belajar pada beberapa mata pelajaran dalam kesulitan belajar seperti mata pelajaran IPAS, Matematika, Bahasa Indonesia dan Pendidikan Pancasila.

Hasil yang diperoleh yaitu siswa mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh berbagai faktor internal seperti rendahnya motivasi belajar, perbedaan kemampuan dasar, dan kurangnya pemahaman konsep, serta faktor eksternal seperti kurangnya media pembelajaran konkret, dan terbatasnya sumber belajar. Kesulitan yang ditemukan antara lain ketidakmampuan memahami konsep abstrak, lemahnya penguasaan dasar operasi hitung, rendahnya kemampuan membaca pemahaman, dan kesulitan dalam memahami materi sejarah.



Perbedaan pada penelitian saat ini adalah penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang mengacu pada faktor internal saja seperti kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, siswa merasa bosan dalam proses belajar, kurang fokus dalam belajar, kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas serta menganggap materi pembelajaran Pendidikan Pancasila itu sulit dan membingungkan.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Gherin Jesica Siregar pada tahun 2025 dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keberagaman Budaya Indonesia kelas V SDN 060856 Medan” yang dipublikasi di jurnal Pendidikan Tambusai. Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa siswa mengalami kesulitan belajar terkait keberagaman budaya Indonesia dan faktor-faktor penyebabnya seperti kurangnya pemahaman unsur budaya dan usaha membina persatuan dan kesatuan bermasyarakat dan berbangsa.

Perbedaan pada penelitian ini berfokus pada hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, penelitian ini lebih menekankan pada faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas IV SD-IT Insan Madani Kota Pekanbaru seperti kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, siswa merasa bosan dalam proses belajar, kurang fokus dalam belajar, kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas serta menganggap materi pembelajaran Pendidikan Pancasila itu sulit dan membingungkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Penelitian ini juga dilakukan oleh Daniatur Rizqi diterbitkan pada tahun 2023 dengan judul yang diangkat yaitu “Pemanfaatan Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD Negeri Gisikdrono 02” jurnal ini dipublikasikan pada jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri.

Pada penelitian ini memberikan hasil bahwa dalam penggunaan aplikasi wordwall yang terintegrasi dengan model pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar, minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gisikdrono 02 dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, siswa lebih tertarik, konsentrasi meningkat, dan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan serta bermakna.

Sedangkan perbedaan pada penelitian pada saat ini tentang hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang berfokus pada faktor internal yang menjadi penyebab hambatan belajar siswa seperti kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, siswa merasa bosan dalam proses belajar, kurang fokus dalam belajar, kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas serta menganggap materi pembelajaran Pendidikan Pancasila itu sulit dan membingungkan.

4. Penelitian lainnya juga dilakukan Diva Kirana pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Model PBL Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pendidikan Pancasila di SD Pancasila” yang dipublikasikan pada jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat meningkatkan hasil belajar mereka yang menjadikan siswa aktif dan mampu membedakan contoh penerapan sila-sila Pancasila yang sebelumnya menjadi hambatan.

Perbedaan pada penelitian yang telah dilakukan sekarang ini tentang hambatan belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila yang berfokus pada faktor internal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam belajarnya dan mengidentifikasi pada masalah hambatan belajar yang dihadapi seperti kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, siswa merasa bosan dalam proses belajar, kurang fokus dalam belajar, kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas serta menganggap materi pembelajaran Pendidikan Pancasila itu sulit dan membingungkan.

5. Penelitian terakhir yang dilakukan oleh saudari Siti Nur Halimah pada tahun 2025 penelitian ini berjudul “Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II di SDN 1 Keraton” yang telah di publikasikan di jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas II di SDN 1 Keraton mengalami kesulitan belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila, terutama pada materi aturan di sekolah kesulitan tersebut ditandai oleh ketidak mampuan siswa dalam menguasai materi dalam waktu yang telah ditentukan, serta rendahnya hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



belajar dan perilaku yang tidak sesuai seperti berbicara tidak sopan dan bermain saat Pelajaran berlangsung.

Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukan pada saat ini lebih menekankan pada faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar siswa seperti kurangnya motivasi dan minat dalam belajar, siswa merasa bosan dalam proses belajar, kurang fokus dalam belajar, kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas serta menganggap materi pembelajaran Pendidikan Pancasila itu sulit dan membingungkan.

E. Kerangka Berpikir

Salah satu mata pelajaran yang telah diajarkan di SD adalah Pendidikan Pancasila. Hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa yang mengalami hambatan belajar dan sekaligus wali kelas IV sebagai data pendukung yang menunjukkan adanya hambatan belajar siswa.

Guru kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru menyebutkan terdapat beberapa siswa yang mengalami hambatan belajar seperti kurangnya motivasi belajar yang tercermin dari sikap pasif siswa, seperti tidak berpartisipasi dalam diskusi dan kurang dorongan untuk memahami materi secara mendalam, kurangnya minat atau ketidaksesuaian bakat yang menyebabkan siswa bosan dan enggan mengerjakan tugas terkait Pendidikan Pancasila, serta lebih memilih pelajaran lain. Kesulitan menjaga fokus selama pembelajaran yang ditandai dengan melamun dan mengobrol, serta kurangnya kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas, yang tercermin dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketergantungan pada bantuan guru atau teman, penundaan tugas, dan persepsi bahwa materi Pendidikan Pancasila sulit serta membingungkan, hal tersebut akan menghambat siswa dalam proses belajarnya.

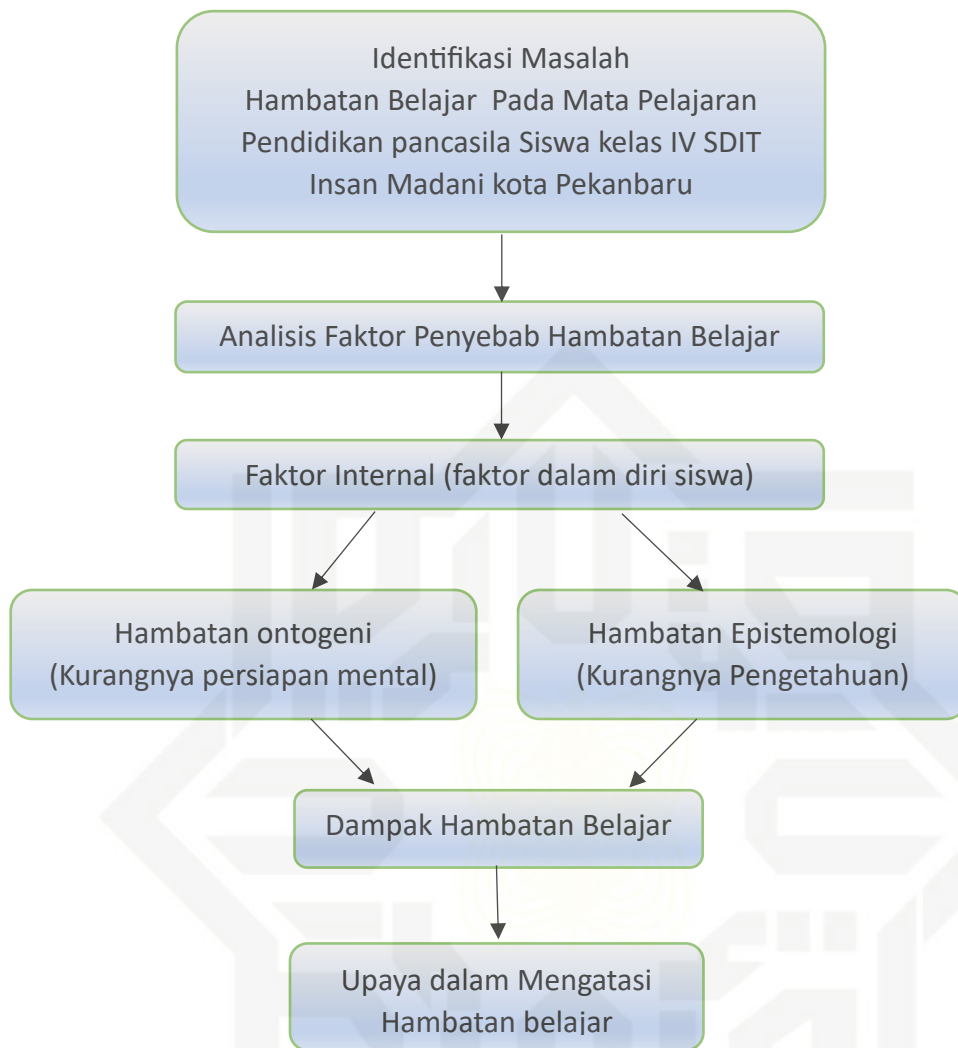
Guru juga sebagai pemegang peran utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di harapkan mampu mengoptimalkan pada proses pembelajaran dengan rancangan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta memahami karakteristiknya.

Hal ini sangat penting dalam mengatasi hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, hambatan belajar yang dialami siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti faktor internal yakni hambatan dari dalam diri siswa oleh karena itu guru memerlukan merancangan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk mengetahui secara singkat tentang karangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Bagan II.I Kerangka Berpikir

Dari bagan II.I kerangka berfikir di atas maka tahap awal dalam identifikasi ialah masalah hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang harus diketahui, setelah mengidentifikasi tahap selanjutnya menganalisis faktor adanya hambatan belajar setelah di analisis, terdapat faktor yang menjadi hambatan belajar yaitu dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dalam diri siswa. Faktor internal meliputi hambatan ontogeni kurangnya motivasi dan minat dalam belajar identifikasi masalah

motivasi yang rendah, kurang minatnya dalam pembelajaran dan hambatan belajar epistemologi yang berasal dari cara berfikir dan pengetahuan siswa.

Adanya hambatan belajar siswa maka akan berdampak pada proses belajar yang terjadi seperti kurangnya motivasi belajar siswa, kurangnya minat belajar siswa, kurangnya kesadaran dan tanggung jawab siswa sebagai warga negara, dan kurangnya kemampuan berfikir kritis siswa. Dengan adanya hambatan belajar siswa maka upaya dalam mengatasinya dengan cara meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, menggunakan metode pada saat proses pembelajaran yang aktif dan interaktif, meningkatkan kemampuan dalam belajar, meningkatkan dukungan melalui orang tua dan lingkungan sekitar dalam proses belajar agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Selain itu dengan menggunakan video animasi, *game* edukatif, kuis interaktif, dan simulasi dapat membantu siswa dalam memahami berbagai materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran juga dapat mendorong aktifnya siswa dalam pembelajaran serta meningkatkan motivasi belajar mereka dalam belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap objek. Peneliti menjadi instrument utama suatu penelitian kualitatif. kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab, penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. Tujuan utama penelitian kualitatif untuk dapat memahami fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut. Kemudian dalam penelitian ini dapat membentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.³⁶

Studi kasus menurut Creswell merupakan suatu penelitian yang memiliki suatu rancangan penelitian yang menjabarkan analisis secara mendalam mengenai suatu kasus, dalam penelitian studi kasus peneliti akan

³⁶ Fira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 110.

mengumpulkan berbagai macam informasi berdasarkan waktu yang telah ditentukan.³⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru pada kelas IV mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan terhitung pada Semester Genap pada Tahun Ajaran 2026.

C. Sumber Data

Menurut Arikunto menyatakan bahwasanya sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.³⁸ Pada penelitian ini mengambil data yang digunakan yaitu dengan sumber data yang diperoleh dengan data yang objektif. Data-data yang digunakan dalam penelitian adalah

1. Sumber Data Primer

Memperoleh data primer melalui observasi pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas maka dapat melihat hambatan belajar siswa secara langsung, mengumpulkan data mengenai hambatan belajar seperti apa di kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru tersebut. Sekaligus wawancara langsung dengan siswa yang mengalami hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila untuk mendapatkan informasi kendala yang mereka hadapi.

³⁷ Ermi Rosmita, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Padang: Gita Lentera, 2024), hlm. 6-7.

³⁸ Adriyani Adam, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Nas Media Indonesia, 2025), hlm. 23.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara langsung melalui dokumentasi, hasil belajar siswa dan sebagai data pendukung melakukan wawancara terhadap wali kelas IV adanya siswa yang mengalami hambatan pada mata pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru.

D. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDIT Insan Madani, subjek yang menjadi titik fokus hambatan belajar 3 (tiga) orang siswa dari penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru dan objek sebagai data pendukung pada penelitian ini adalah wali kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang penting dan perlu dilakukan persiapan yang cermat dalam pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data, karena teknik pengumpulan data sebuah strategi atau cara yang akan digunakan untuk pengumpulan data atau informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan penelitian serta untuk proses melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan dalam melakukan penelitian.³⁹

Adapun dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

³⁹ Nizamuddin, *Metodologi Penelitian*, (Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021), hlm. 149.

1. Observasi

Menurut Abdussamad observasi adalah metode dalam pengumpulan data yang dilakukan secara bermartabat dan dengan menganalisis serta memetakan data, observasi ini melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala, pada objek penelitian.⁴⁰

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi lapangan dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung proses kegiatan belajar yang dilakukan di dalam kelas kemudian di ungkapkan menjadi tulisan sesuai dengan yang didapat dalam proses penelitian, penelitian ini peneliti tentang adanya hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDIT Insan Madani.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara nara sumber dan pewawancara suatu bentuk tanya jawab dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau suatu peristiwa.⁴¹

Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara dalam

⁴⁰ Risky Riski Junaidi, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Jambi: Buku Sonpedia, 2025), hlm. 84.

⁴¹ Selly Sipakoly, *Komunikasi Bisnis*, (Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2024), hlm. 123.

penelitian ini di khususkan pada siswa dan guru sebagai orang yang mengetahui hambatan belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila pertanyaan ini disusun dengan rinci dan sistematis, pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hambatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IV di SDIT Insan Madani kota pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang perlu digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data atau informasi mengenai hambatan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila dalam bentuk buku, foto, dokumen tertulis, surat menyurat, angka, arsip dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi ini digunakan sebagai untuk pengumpulan data dan kemudian untuk dipelajari dan dipahami.

F. Teknik Uji Validitas Data

Teknik dalam pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas pada hasil penelitian dalam teknik yang digunakan dalam pengecekan data dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Oleh karena itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik dan waktu. Triangulasi Teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai Solusi bagi suatu permasalahan, yang khususnya berkaitan dengan penelitian.⁴³ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah pengumpulan data selesai selanjutnya melakukan wawancara terhadap informan jika jawaban kurang memuaskan maka peneliti memberikan pertanyaan lebih lanjut sampai mendapatkan data yang kredibel.

Analisis data dalam model ini terdiri atas empat komponen yang saling berkaitan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan dan verifikasi.⁴⁴

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal mendapatkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan dan mencatat seluruh informasi yang diteliti seperti hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴² Fitrawan Umar, *Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik*, (Jakarta: Exchange Publishing, 2022), hlm. 39.

⁴³ Almira Keumala Ulfah, dkk., *Ragam Analisis Data Penelitian*, (Madura: Iain Madura Press, 2022), hlm. 1.

⁴⁴ Haslinda, dkk., *Profesionalitas Widyaiswara pada Badan Pendidikan dan Pelatihan*, (Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023), hlm. 29.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁵ Pada reduksi data penelitian ini melakukan pemilihan data yang dilakukan oleh penulis berupa catatan wawancara kepada wali kelas dan sisiwa kelas IV SDIT Insan Madani dalam penelitian tersebut mempertanyakan mengenai hambatan belajar sisiwa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru.

3. Display Data (Penyajian Data)

Display data merupakan penyajian data dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan agar dapat memberikan gambaran yang bermakna, data-data tersebut disajikan. Penyajian data ini bertujuan memudahkan pengolahan data dan pembaca memahami data.⁴⁶

4. Penarikan Kesimpulan Data Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dari data yang telah direduksi dan disajikan, serta melakukan verifikasi atau

⁴⁵ Erisy Syawiril Ammah, Sudarsri Lestari, *Metode Penelitian pada Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Lppm Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2024), hlm. 56.

⁴⁶ Edy Suwandy, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Selatan: Scifintech Andrew Wijaya, 2022), hlm. 177.

pengujian kebenaran terhadap kesimpulan tersebut.⁴⁷ Pada penelitian ini terdapat pengumpulan data kemudian disimpulkan didukung dengan bukti-bukti dan valid pada saat penelitian mengenai hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru.

Penelitian kualitatif merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada diteliti pada penelitian tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas menjadi lebih jelas, kesimpulan yang dibuat pasti harus relevan dan berfokus pada penelitian.

H. Prosedur Penelitian

1. Identifikasi masalah:

Tahap awal dalam identifikasi ini penentuan yang berfokus pada penelitian dengan mengamati permasalahan yang nyata dan relevan.

2. Merancang instrumen penelitian (lembar observasi, panduan wawancara):

proses dalam membuat alat pengumpulan data, seperti lembar observasi, panduan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur untuk mendapatkan informasi yang valid.

3. Mengajukan izin penelitian ke sekolah:

Sebelum melaksanakan penelitian tentu harus meminta izin resmi dari pihak sekolah untuk melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan data agar berjalannya penelitian sesuai prosedurnya.

⁴⁷ Yoesoep Edhie Rachmad, *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2024), hlm. 215.

4. Melaksanakan observasi kelas selama pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung: Melakukan pengamatan secara langsung proses pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
5. Melakukan wawancara dengan beberapa siswa yang mengalami hambatan belajar dan wali kelas: Wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab hambatan belajar siswa dari sudut pandang siswa dan guru.
6. Melakukan dokumentasi terhadap siswa yang mengalami hambatan belajar: Dokumentasi berupa foto, rekaman, atau catatan lapangan yang menjadi pelengkap dalam data observasi dan wawancara.
7. Mengumpulkan data dan menganalisis data:
Data yang diperoleh dikumpulkan kemudian dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
8. Menyusun laporan hasil penelitian:
Tahap akhir yaitu membuat laporan yang memuat latar belakang, hasil analisis, pembahasan, kesimpulan dan saran yang didasarkan pada data yang telah dianalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil yang diperoleh pada saat penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan tentang adanya hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru, yang dapat di ambil kesimpulan terdapat 3 (tiga) siswa yang mengalami hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru

Proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD IT Insan Madani cenderung kurang maksimal, yang menyebabkan siswa mengalami hambatan pada proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru sebagai berikut: a) kurangnya motivasi dan minat dalam belajar; b) siswa menganggap materi Pendidikan Pancasila sulit dipahami, sehingga menimbulkan rasa bosan; c) konsentrasi berkurang dan enggan mengerjakan tugas yang diberikan.

2. Apa saja Hambatan Belajar yang di alami pada pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru

Terdapat beberapa hambatan belajar siswa yang di sebabkan oleh faktor interen yakni dalam diri siswa itu sendiri seperti hambatan belajar ontogeny dan epistemologi sebagai berikut: a) hambatan pemahaman materi; b)

hambatan konsentrasi dan fokus; c) hambatan kemandirian dan perilaku; d) hambatan motivasi dan keterampilan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Hambatan Belajar Siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru

Faktor yang mempengaruhi hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani kota pekanbaru disebabkan oleh faktor internal yaitu berasal dalam diri siswa sebagai berikut: a) kurangnya motivasi dan minat dalam belajar; b) kesulitan menjaga fokus selama pembelajaran; c) kurangnya kemandirian dalam mengerjakan tugas dan persepsi bahwa materi Pendidikan Pancasila sulit.

4. Upaya Guru dalam Mengatasi Hambatan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SD IT Insan Madani kota pekanbaru

Upaya guru dalam mengatasi hambatan belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SDIT Insan Madani sebagai berikut: a) Peningkatan motivasi belajar siswa; b) Pemberian remedial dan pengayaan; c) Guru memaksimalkan metode pembelajaran; d) Mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar siswa yang baik.

B. Saran

Berbagai saran yang dapat diperhatikan pada penelitian di masa yang akan datang sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengatasi pada hambatan belajar siswa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan adanya

hambatan belajar terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga siswa dapat mencapai keberhasilannya dalam belajar.

2. Bagi peneliti diharapkan bisa menjadikan hasil dari penelitian ini sebagai pengalaman dan wawasan baru untuk dijadikan bekal sebagai calon dimasa depan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Adriyani Adam, *Metodologi Penelitian*, Makassar: Nas Media Indonesia, 2025.
- Asih Mardati, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa*, Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Agus Retnanto, *Mengenal Kesulitan Belajar Anak*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021.
- Almira Keumala Ulfah, dkk., *Ragam Analisis Data Penelitian*, Madura: Iain Madura Press, 2022.
- Anni Yuliah, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2025.
- Arina Restian, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Umm Press, 2020.
- Asep Supena, dkk., *Neuropedagogik*, Yogyakarta: Budi Utama, 2022.
- Asmidir Ilyas, dkk., *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pembelajaran Remedial*, Semarang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2022.
- Bayu Adi Laksono, *Kesulitan dalam Belajar*, Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2025.
- Dwi Mujjani Safitri, *Optimalisasi Kecerdasan Logis Matematis Melalui Media Pembelajaran*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2024.
- Edy Suwandy, *Metodologi Penelitian, Jakarta Selatan*: Scifintech Andrew Wijaya, 2022.
- Enjang Idrus, *Membongkar Psikologi Belajar Aplikatif*, Bogor: Guepedia, 2018.
- Ermi Rosmita, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, Padang: Gita Lentera, 2024.
- Erisy Syawiril Ammah, Sudarsri Lestari, *Metode Penelitian Pada Bidang Pendidikan*, Yogyakarta: Lppm Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2024.

- Febian Autentika May Putra Pratama, dkk., *Optimasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Surakarta: Unisari Press, 2024.
- Ferdi Hasan, dkk., *Pesikologi Perkembangan Anak Usia SD/MI Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Budi Utama, 2025.
- Fira Husaini, *Metode Penilitain Kuantitatif Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Fitrawan Umar, *Peran Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta didik*, Jakarta: Exchange Publishing, 2022.
- Fitri Indriani, *Perkembangan Peserta Didik Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman*, Yogyakarta: Uad Press, 2021.
- Firman, *Layanan Bimbingan Kelompok*, Depok: RajaGrafindo Persada, 2023.
- Galih Puji Mulyoto, dkk., *Konsep Dasar Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk M/SD*, Depok: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Haslinda, dkk., *Profesionalitas Widyaiswara Pada Badan Pendidikan dan Pelatihan*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2023.
- Husna, dkk., *Pembelajaran PPKn dalam Membentuk Wawasan Global*, Jawa Barat: Adanu Abimata, 2020.
- Inswide, *Wawasan Pendidikan Karakter*, Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021.
- Irene Hendrika Ramopoly, *Psikologi Pendidikan*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Januru, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Jofes Papilaya, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*, Sumatra Barat: Azka Pustaka, 2022.
- Kementerian Pendidikan et al., *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, Jakarta, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mujhirul Iman, *Diagnosis Kesulitan Belajar*, Malang: Literasi Nusantara Abdi Grup, 2024.
- Nizamuddin, *Metodologi Penelitian*, Bengkalis: Dotplus Publisher, 2021.
- Nora Rahayu, dkk., *Teori dan Permasalahan Belajar Pendidikan Dasar*, Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gamun Indonesia, 2022.
- Nurul Fitria Kumala Dewi, dkk., *Exceptional Children*, Jawa Barat: Edu Publisher, 2024.
- Purwoto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Budi Utama, 2024.
- Ranti Nazmi, dkk., *Pendidikan Kewarganegaraan*, Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.
- Risky Riski Junaidi, dkk., *Metodologi Penelitian*, Jambi: Buku Sonpedia, 2025.
- Rusnawati Ellis, dkk., *Pengantar Bimbingan dan Konseling Belajar*, Padang: Gita Lentera, 2024.
- Sama', dkk., *Psikologi Pendidikan*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Selly Sipakoly, *Komunikasi Bisnis*, Sumatra Barat: Takaza Innovatix Labs Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2024.
- Siti Urbayatun, dkk., *Kesulitan Belajar dan Gangguan Psikologi Ringan pada Anak (Implementasi pada Anak Usia Sekolah Dasar)*, Yogyakarta: K-Media, 2019.
- Sunarsih, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2025.
- Tira Thania, dkk., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Padang: Gita Lentera, 2025.
- Verbena Ayuningsih Purbasari, dkk., *Framework Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Abad 21*, Yogyakarta: Uny Press, 2019.

Yoesoep Edhie Rachmad, *Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2024.

Yowelna Tarumasely, *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri*, Jawa Timur: Academia Publication, 2024.

Yuni Siswanti, dkk., *Meningkatkan Soft Skill Manajerial di Era Kompetitif*, Yogyakarta: Budi Utama, 2025.

Zulfikar Adjie, dkk., *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Pendidikan Kewarganegaraan*, Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Pedoman Observasi Siswa

Berikut adalah pedoman observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani kota pekanbaru. Berfokus pada siswa yang mengalami hambatan belajar siswa yang berinisial ASM, FIR, MRS.

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom tersedia!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Akademik a. Siswa kesulitan mengingat fakta baru tentang materi pembelajaran Pendidikan Pancasila b. Siswa kesulitan dalam pembelajaran dan bingung dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila c. Siswa kesulitan mengikuti petunjuk sederhana tanpa bimbingan			
2	Perilaku a. Siswa frustrasi berlebihan saat tugas tertentu b. Siswa mudah teralihkannya perhatiannya c. Kesulitan mengorganisasi tugas dan materi.			
3	Sosial-Emosional			

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar. b. Kecemasan yang tinggi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. c. Ketergantungan pada teman			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Trankrip Hasil Observasi Siswa

Berikut adalah pedoman observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani kota pekanbaru. Siswa pertama berinisial ASM.

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom tersedia!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	<p>Akademik</p> <p>a. Siswa kesulitan mengingat fakta baru tentang materi pembelajaran Pendidikan Pancasila</p> <p>b. Siswa kesulitan dalam pembelajaran dan bingung dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila</p> <p>c. Siswa kesulitan mengikuti petunjuk sederhana tanpa bimbingan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Saat guru memberikan penjelasan materi Pendidikan pancasila siswa kurang dalam memahami materi pembelajaran.</p> <p>Siswa kebingungan saat guru memberikan penjelasan materi tentang Pendidikan pancasila dan mengalami kesulitan.</p> <p>Siswa mengalami ketergantungan bantuan pada saat mengerjakan tugas.</p>
2	<p>Perilaku</p> <p>a. Siswa frustrasi berlebihan saat tugas tertentu</p> <p>b. Siswa mudah teralihkan perhatiannya</p> <p>c. Kesulitan mengorganisasi tugas dan materi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Siswa mengeluh jika guru memeberikan tugas, dan menunjukkan sikap bosan pada saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>Pada saat belajar siswa melamun dan Nampak mengobrol dengan teman sebangkunya.</p>

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
				Seringnya siswa dalam menunda mengerjakan tugas dan bermain-main.
3	Sosial-Emosional a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar. b. Kecemasan yang tinggi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. c. Ketergantungan pada teman	✓ ✓ ✓		Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam memahami proses pembelajaran. Siswa lebih memilih pembelajaran lain dari pada pembelajaran Pendidikan pancasila. Siswa lebih bergantung pada teman pada saat mengerjakan tugas berkelompok.

Trankrip Hasil Observasi Siswa

Berikut adalah pedoman observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani kota pekanbaru. Siswa kedua berinisial FIR.

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom tersedia!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Akademik a. Siswa kesulitan mengingat fakta baru tentang materi pembelajaran Pendidikan Pancasila b. Siswa kesulitan dalam pembelajaran dan bingung dalam memahami konsep Pendidikan Pancasila c. Siswa kesulitan mengikuti petunjuk	✓ ✓ ✓		Setelah guru selesai menjelaskan materi siswa FIR ini lupa saat ditanta ulang. Pada saat guru menjelaskan siswa tidak mengerti pada pembelajaran yang sudah di jelaskan berulang kali Saat guru memberi tugas menulis dengan intruksi dari guru siswa FIR ini kebingungan dalam menulis.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	sederhana tanpa bimbingan			
2	Perilaku a. Siswa frustrasi berlebihan saat tugas tertentu b. Siswa mudah teralihkn perhatiannya c. Kesulitan mengorganisasi tugas dan materi	✓ ✓ ✓		Memukul meja pelan, tugas yang dikerjakan salah. Pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa FIR ini menoleh-noleh ketemannya. Saat guru memberikan tugas, lembar tugasnya terlihat kusut
3	Sosial-Emosional a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar. b. Kecemasan yang tinggi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. c. Ketergantungan pada teman	✓ ✓ ✓		Lebih banyak melamun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat menulis siswa FIR gemeteran dalam mengerjakan tugas. Ingin selalu bergabung dengan temannya pada saat diberi tugas oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Trankrip Hasil Observasi Siswa

Berikut adalah pedoman observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SDIT Insan Madani kota pekanbaru. Siswa ketiga berinisial MRS.

Berilah tanda cek list (✓) pada salah satu kolom tersedia!

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	<p>Akademik</p> <p>a. Siswa kesulitan mengingat fakta baru tentang materi pembelajaran Pendidikan Pancasila</p> <p>b. Siswa kesulitan dalam pembelajaran dan bingung dalam memahami pembelajaran Pendidikan Pancasila</p> <p>c. Siswa kesulitan mengikuti petunjuk sederhana tanpa bimbingan</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Siswa sering lupa tentang pembelajaran Pendidikan pancasila.</p> <p>Siswa mengalami kesulitan dalam belajar karena tidak lancar dalam membaca</p> <p>Siswa menunjukkan sikap kebingungan saat guru memberi intruksi pada saat proses belajar berlangsung.</p>
2	<p>Perilaku</p> <p>a. Siswa frustrasi berlebihan saat tugas tertentu</p> <p>b. Siswa mudah teralihkan perhatiannya</p> <p>c. Kesulitan mengorganisasi tugas dan materi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		<p>Siswa tidak memperhatikan pada saat guru memberi penjelasan dan pada saat proses pembelajaran hanya diam menundukkan pandangannya.</p> <p>Siswa merasa bosan saat pembelajaran siswa MRS ini bermain-main</p> <p>Tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</p>
3	Sosial-Emosional			

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
	a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar.	✓		Memperlihatkan sikap malas pada saat proses belajar berlangsung dan tidur didalam kelas
	b. Kecemasan yang tinggi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.	✓		Ditandai merengek kepada guru jika tidak sesuai keinginannya
	c. Ketergantungan pada teman	✓		Mencontek temannya pada saat mengerjakan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS IV

Lampiran 3

Identitas Responden

Nama :
 Jabatan :
 Hari/tanggal :

Pertanyaan

1. Bagaimanalah cara mengidentifikasi siswa yang diperkirakan mengalami hambatan belajar terutama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila?
2. Bagaimanakah media pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengatasi hambatan belajar siswa dalam belajar Pendidikan Pancasila?
3. Apakah ada faktor yang menyebabkan siswa kurang paham dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
4. Bagaimanakah cara mengatasi siswa yang mengalami hambatan belajar seperti motivasi yang rendah, kurang minatnya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, kurangnya konsentrasi, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas?
5. Bagaimanakah kegiatan evaluasi dan tindak lanjut dalam mengatasi hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?
6. bagaimana ibu memantau perkembangan sikap belajar mereka yang mengalami hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA GURU KELAS IV

Nama : Uswatun Hasanah, S.Pd.
Waktu : 09.30-10.30 WIB
Tanggal : 12 Januari 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah cara mengidentifikasi siswa yang diperkirakan mengalami hambatan belajar terutama pada pembelajaran pendidikan pancasila?	Saya biasanya melihat bagaimana prilaku pada siswa yang mengalami hambatan belajar secara individual kepada siswa yang tampak kesulitan dan berdiskusi dengan orang tua untuk mengetahui faktor dalam diri siswa yang mungkin memengaruhi belajar mereka. Dengan adanya hambatan belajar siswa tadi, saya sebagai guru bekerja sama dengan orang tua untuk mengatasi hambatan belajar siswa tersebut
2	Bagaimanakah media pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengatasi hambatan belajar siswa dalam belajar pendidikan pancasila?	Media yang saya gunakan dalam pembelajaran pada hambatan Pelajaran Pendidikan pancasila yaitu dengan menggunakan <i>game</i> yang saya sesuaikan dengan materi yang saya ajarkan. pada saat pembelajaran jika anak-anak sudah merasa bosan di dalam kelas, memutar video tentang materi yang dipelajari pada pembelajaran saat itu.
3	Apakah ada faktor yang menyebabkan siswa kurang paham dalam belajar mata pelajaran pendidikan pancasila?	Faktor yang menjadi penyebab adanya hambatan belajar Pendidikan pancasila pada siswa saya itu kurang semangat dalam belajar, sering ada yang tidak mengerjakan tugas ataupun PR, kurang memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi pada saat proses belajar berlangsung, sering



No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>tertinggalan buku paket Pendidikan pancasila karan itulah siswa susah belajar di sekolah. Sedangkan pada diri siswa disebabkan oleh kurangnya lancar dalam membaca, anak cepat lupa dengan materi pembelajarannya dan kurang minatnya dan motivasi dalam belajar tentang pelajaran Pendidikan pancasila ini</p>
4	<p>Bagaimanakah cara mengatasi siswa yang mengalami hambatan belajar seperti motivasi yang rendah, kurang minatnya dalam pembelajaran pendidikan pancasila, kurangnya konsentrasi, dan kurangnya kemandirian dalam mengerjakan tugas?</p>	<p>Cara saya dalam mengatasi hambatan belajar pada kurangnya motivasi dalam belajar, dengan cara memberikan contoh yang baik memberi nasehat kepada anak-anak seperti jika mau menjadi pintar maka kita harus rajin belajar membaca agar banyak ilmu yang kita dapatkan, untuk siswa yang mengalami hambatan belajar seperti kurangnya minat dalam belajar dan kurangnya konsentrasi dalam belajar yaitu dengan memberikan video menarik tentang materi yang di ajarkan agar siswa dapat fokus dan minat dalam belajar. Untuk kemandirian tugas saya memberikan tugas, serta libatkan orang untuk dukungan di rumah.</p>
5	<p>Bagaimanakah kegiatan evaluasi dan tindak lanjut dalam mengatasi hambatan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?</p>	<p>Cara saya untuk evaluasi atau tindak lanjut dalam hambatan belajar yang siswa alami dengan identifikasi kelemahan, diikuti remedi individual seperti pembelajaran tambahan dan memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi ketuntasan belajar serta memberikan pengayaan kepada siswa dalam meningkatkan dalam prestasi yang akan dicapai.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Bagaimana ibu memantau perkembangan sikap belajar mereka yang mengalami hambatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila?	ibu memantau perkembangan sikap belajar siswa yang mengalami hambatan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan memberikan perhatian khusus selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu caranya adalah dengan memindahkan tempat duduk siswa tersebut ke depan kelas agar lebih mudah dipantau secara langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Lampiran 5

Identitas responden

Nama :

Hari/tanggal :

Kelas :

Pertanyaan

1. Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila menurut Adik sulit?
2. Apa saja kesulitan belajar Pendidikan Pancasila yang Adik alami saat ini?
3. Hal apa yang Adik lakukan jika mengalami kesulitan atau hambatan belajar Pendidikan Pancasila?
4. Apakah ada faktor atau penyebab Adik kurang mengerti tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila?
5. Apakah Adik pada saat mengerjakan tugas dari pelajaran Pendidikan Pancasila bisa mengerjakan sendiri atau perlu bantuan temannya?
6. Mengapa adik sering tidak mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila meskipun guru sudah jelaskan?
7. Bagaimana perasaan Adik saat mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas, apakah Adik sering tidak fokus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?
8. Apakah adik konsentrasi jika belajar hanya di ruangan kelas?
9. Apakah penjelasan dari guru yang diberikan ke adik sudah cukup jelas dan baik?

Lampiran 6**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA****SISWA KELAS IV**

Nama : Siswa 001

Kelas : IV (empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila menurut Adik sulit?	Iya ibu sulit saya tidak paham dengan materinya. Tapi malu bertanya ibu, malu dengan teman-temannya dan bingung bagaimana menyampaikan pertanyaan kepada gurunya.
2	Apa saja kesulitan belajar Pendidikan Pancasila yang Adik alami saat ini?	Kurang mengerti, kurang paham dengan materinya Ibu, seperti belajar tentang bedanya hak dan kewajiban ibu.
3	Hal apa yang Adik lakukan jika mengalami hambatan belajar Pendidikan Pancasila solusi apa yang Adik lakukan?	Mengulang-ngulang pelajaran di rumah ibu, terkadang ibu guru memberi tugas untuk merangkum pembelajaran yang sudah di ajarkan di sekolah
4	Apakah ada faktor Adik kurang mengerti tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Ada ibu, saya di kelas kurang konsentrasi karna di ganggu teman.
5	Apakah Adik pada saat mengerjakan tugas dari pelajaran Pendidikan Pancasila bisa mengerjakan sendiri atau perlu bantuan temannya?	Kadang bisa sendiri, lebih sering liat punya teman ibu. Karena melihat punya teman sering benar ibu dan temen saya mau tugasnya saya contek ibu.
6	Apakah Adik sering tidak mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila yang telah di jelaskan oleh guru	sering, saya malas untuk mengerjakan ibu.
7	Bagaimana perasaan Adik saat mengikuti pelajaran pendidikan pancasila di kelas, Apakah Adik	Tidak senang ibu, kurang suka dengan penjelasan gurunya ibu, iya saya tidak fokus karena tidak paham dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
	sering tidak fokus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	pelajarannya ibu dan saya kadang sering melamun
8	Apakah Adik konsentrasi jika belajar hanya di ruang kelas	kurang konsentrasi ibu.
9	Apakah penjelasan dari guru yang diberikan ke Adik sudah cukup jelas dan baik?	sudah baik ibu, tapi saya kurang mengerti dengan penjelasannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV

Nama : Siswa 002
Kelas : IV (empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila menurut Adik sulit?	Iya ibu sulit, karena sulit memahami penjelasan gurunya ibu.
2	Apa saja kesulitan belajar Pendidikan Pancasila yang Adik alami saat ini?	Kurang paham dengan materinya yang banyak ibu.
3	Hal apa yang Adik lakukan jika mengalami hambatan belajar Pendidikan Pancasila solusi apa yang Adik lakukan?	Belajar lagi di rumah di baca-baca bukunya ibu, dan ditemani oleh orang tua
4	Apakah ada faktor Adik kurang mengerti tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Ada ibu, saya suka bermain-main, karena saya tidak suka mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini ibu
5	Apakah Adik pada saat mengerjakan tugas dari pelajaran Pendidikan Pancasila bisa mengerjakan sendiri atau perlu bantuan temannya?	Tidak saya mengerjakan sendiri ibu, tapi pernah sekali menyontek.
6	Apakah Adik sering tidak mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila yang telah di jelaskan oleh guru	sering ibu, karna ada yang susah saya tidak bisa mengerjakan ibu.
7	Bagaimana perasaan Adik saat mengikuti pelajaran pendidikan pancasila di kelas, Apakah Adik sering tidak fokus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	Biasa saja ibu, iya ibu saya kadang tidak fokus saat belajar, karena saya ingin bermain-main ibu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Pertanyaan	Jawaban
8	Apakah Adik konsentrasi jika belajar hanya di ruang kelas	kurang konsentrasi ibu, pengen sesekali belajar dari luar.
9	Apakah penjelasan dari guru yang diberikan ke Adik sudah cukup jelas dan baik?	sudah baik ibu, tapi saya ada yang kurang paham beberapa penjelasannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA SISWA KELAS IV

Nama : Siswa 003
Kelas : IV (empat)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran Pendidikan Pancasila menurut Adik sulit?	Iya ibu sulit, saya tidak mendengarkan penjelasan guru karena bosan.
2	Apa saja kesulitan belajar Pendidikan Pancasila yang Adik alami saat ini?	Kurang paham dengan materinya yang banyak ibuk, saya juga kurang paham dengan materi yang mencocokkan lambang-lambang pancasila.
3	Hal apa yang Adik lakukan jika mengalami hambatan belajar Pendidikan Pancasila solusi apa yang Adik lakukan?	Belajar lagi di rumah dengan bunda ibu, seperti belajar membaca, menulis ibu. Terkadang saya melihat Pelajaran dari hp ibu liat di <i>youtube</i> .
4	Apakah ada faktor Adik kurang mengerti tentang pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Ada ibu, saya suka main hp ibuk dan saya tidak bisa membaca dengan lancar ibu.
5	Apakah Adik pada saat mengerjakan tugas dari pelajaran Pendidikan Pancasila bisa mengerjakan sendiri atau perlu bantuan temannya?	Tidak bisa mengerjakan sendiri, saya mencontek teman ibu.
6	Apakah Adik sering tidak mengerjakan tugas Pendidikan Pancasila yang telah di jelaskan oleh guru	saya tidak bisa membaca ibu, saya tidak bisa mengerjakan sendiri.
7	Bagaimana perasaan Adik saat mengikuti pelajaran pendidikan pancasila di kelas, Apakah Adik sering tidak fokus dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	Tidak senang karena saya tidak paham pelajarannya, iya saya sering tidak fokus karena saya merasa bosan ibu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Pertanyaan	Jawaban
8	Apakah Adik konsentrasi jika belajar hanya di ruang kelas	tidak ibu
9	Apakah penjelasan dari guru yang diberikan ke Adik sudah cukup jelas dan baik?	sudah baik ibu, tapi saya tidak paham karena saya sering tidak mendengarkan dan saya asik mengobrol dengan teman saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 7

1. Dokumentasi pada saat kegiatan observasi siswa di dalam kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



2. Dokumentasi pada saat kegiatan wawancara siswa yang mengalami Hambatan Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi pada saat wawancara dengan ibu Uswatun Hasanah, S.Pd. selaku wali kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT PENULIS



SAFIRA IRDINA, lahir di Pulau Kijang, pada tanggal 28 Mei 2004 dari pasangan Ayahanda Baidlowi dan Ibunda Hafidloh, S.Pd.i Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Madrasah Ibtidaiyah Yayasan Hidayatul Mubtadiin dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Yayasan Hidayatul Mubtadiin dan tamat pada tahun 2019. Selanjutnya penulis untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Yayasan Hidayatul Mubtadiin dan tamat pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2022 dinyatakan lulus dan diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melalui jalur seleksi Span PTKIN. Pada bulan Juli 2025 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Bukit Lembah Subur, kecamatan Krumutan, kabupaten Pelelawan. Kemudian pada bulan September penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan di SDIT Insan Teladan Kota Pekanbaru. Pada bulan Januari 2026 penulis melakukan penelitian di SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru dengan judul "Hambatan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru" di bawah bimbingan bapak Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. Alhamdulillah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-2110/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 27 Januari 2026

Kepada Yth.

1. Dr. Aramudin, M.Pd.

2.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SAFIRA IRDINA

NIM : 12210820585

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA SISWA KELAS IV SDIT INSAN MADANI KOTA
PEKANBARU

Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0781) 561647
Fax (0781) 561647 Web www.rik.uinsuska.ac.id E-mail: efatik_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10925 Un.04.F.11.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Yth : Kepala
SDIT Insan Madani Kota Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Safira Irdina
NIM	: 12210820585
Semester/Tahun	: VI (Enam) / 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

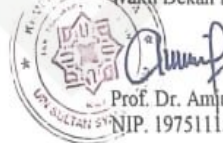
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n: Dekan

Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN MUAMAR KHADAFI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN MADANI
AKREDITASI B

Jl. Cemara/Purwodadi Ujung Panam - Pekanbaru Telp./HP : 0811759489

Kode Pos. 28294

Nomor : 027/YMK/SDIT.IM/VI/2025

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Lamp : -

Hal : Izin PraRiset/Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau no.B-10925Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 3 Juni 2025 perihal izin PraRiset/ Penelitian Mahasiswa :

Nama : Safira Irdina
 NIM : 12210820585
 Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VI (Enam)/ 2025

Maka melalui surat ini pada prinsipnya kami bersedia untuk memberikan izin PraRiset / Penelitian kepada Mahasiswa tersebut di SD IT Insan Madani Pekanbaru yang saya pimpin.

Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Kepala SDIT Insan Madani


 DEDY SYAFHENDRI, SHI

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : SAFIRA IRDINA
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210820585
 Hari/Tanggal Ujian : RABU, 17 DESEMBER 2025
 Judul Proposal Ujian : HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
 PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD IT INSAN
 MADANI KOTA PEKANBARU.
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr.Hj. Nurhasnawati, M.P.d.	PENGUJI I		
2.	Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.	PENGUJI II		



Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Sukima Erni, M. Pd.
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 22 Desember 2025
Peserta Ujian Proposal

Safira Irdina
NIM.12210820585

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-561/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2026
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 14 Januari 2026

Yth : Kepala
SD IT Insan Madani
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmanullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Safira Irdina
NIM : 12210820585
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2026
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD IT INSAN MADANI KOTA PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SD IT Insan Madani

Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Januari 2026 s.d 14 April 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Sukri Efendi, M.Pd.

15 199403 2 004

Tembusan .
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**YAYASAN MUAMAR KHADAFI
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU
INSAN MADANI
AKREDITASI B**

Jl. Cemara/Purwodadl Ujung Panam - Pekanbaru Telp./HP : 0811759489
Kode Pos. 28294

SURAT KETERANGAN

.Nomor : 005/YMK/SDIT.IM/I/2026

Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Madani Pekanbaru. Kecamatan Tuah Madani. Sehubungan dengan surat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-561/Un.04/F/II/PP.00.9/01/2026 tanggal 14 Januari 2026 Perihal Izin Melaksanakan Riset Mahasiswa Program Strata Satu (S1) atas nama :

Nama	: Safira Irdina
NIM	: 12210820585
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2026
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk melaksanakan Riset/Penelitian di SDIT Insan Madani Pekanbaru. Kecamatan Tuah Madani dari tanggal 14 Januari 2026 s,d 14 April 2026 dengan judul penelitian **"HAMBATAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SD IT INSAN MADANI KOTA PEKANBARU"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Januari 2026

Kepala SDIT Insan madani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. H. Soetrando Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PG. BOX 1094 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198509242020121003
4. Nama Mahasiswa : Safira Irdina
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12210820585
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	22 Mei 2025	Bimbingan Latar Belakang		
2	23 Mei 2025	Perbaikan Latar Belakang		
3	09 November 2025	Bimbingan Proposal Kerangka Teori		
4	12 November 2025	Perbaikan Kerangka Teori		
5	16 November 2025	Bimbingan Instrumen Penilaian		
6	17 November 2025	Perbaikan Instrumen Penilaian		
7	22 November 2025	Bimbingan Proposal Bab 1-3		
8	24 November 2025	Perbaikan Proposal Bab 1-3		
9	01 Desember 2025	ACC Proposal		
10	05 Januari 2026	Perbaikan Instrumen		
11	12 Januari 2026	Bimbingan Bab 4-5		
12	14 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5		
13	15 Januari 2026	Perbaikan Bab 4-5		
14	20 Januari 2026	Bimbingan Lampiran		
15	22 Januari 2026	Bimbingan Abstrak		
16	26 Januari 2026	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru, 26 Januari 2026
Pembimbing,

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198509242020121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 26293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**NILAI BIMBINGAN
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

- | | | |
|------------------------------|---|----------------------------|
| 1. Jenis Tugas Akhir | : | Skripsi |
| 2. Nama Pembimbing | : | Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd. |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : | 198509242020121003 |
| 4. Nama Mahasiswa | : | Safira Irdina |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa | : | 12210820585 |
| 6. Nilai Bimbingan | : | |
| a. Angka | : | 90 |
| b. Huruf | : | A. |

Pekanbaru, 26, Januari 2026
Pembimbing,

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198509242020121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

